

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL  
*SEBELAS PATRIOT* KARYA ANDREA HIRATA:  
KAJIAN PSIKOANALISIS**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ABEL HAKIMI YARTA  
NIM 2007/86810**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

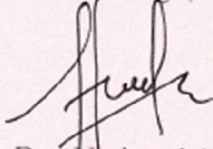
### SKRIPSI

Judul : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sebelas Patriot*  
Karya Andrea Hirata: Kajian Psikoanalisis  
Nama : Abel Hakimi Yarta  
NIM : 2007/86810  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2012

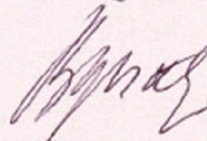
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



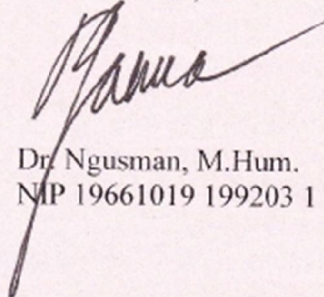
Dra. Nurizzati, M.Hum.  
NIP 19620926 198803 2 002

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.  
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Abel Hakimi Yarta  
NIM : 2007/86810

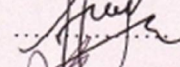
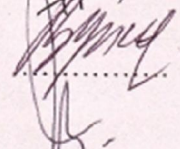
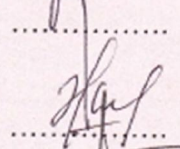
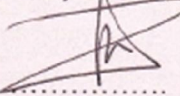

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata: Kajian Psikoanalisis**

Padang, Juli 2012

Tim Penguji,

Tanda Tangan

- |               |                                   |  |
|---------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Dra. Nurizzati, M.Hum.          | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.   | 2.  |
| 3. Anggota    | : Zulfadhli, S.S., M.A.           | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A. | 4.  |
| 5. Anggota    | : Zulfikarni, M.Pd.               | 5.  |

## ABSTRAK

**Abel Hakimi Yarta**2012. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata: Kajian Psikoanalisis.” *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *id*, (2) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *ego*, (3) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *superego*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan psikoanalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan : (1) membaca dan memahami novel secara keseluruhan, (2) menginventarisasi data yang berhubungan dengan *id*, *ego*, dan *superego* dari novel. Teknik analisis data dilakukan dengan: (1) Mendeskripsikan data yang berhubungan kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata berdasarkan *id*, *ego*, dan *superego*, (2) Mengklasifikasikan data berdasarkan aspek kepribadian tokoh ke dalam format kepribadian tokoh utama, (3) Menginterpretasikan data untuk memberikan penjelasan tentang kepribadian tokoh utama, (4) Menyimpulkan dan menyusun laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *id* yaitu adanya keinginan Ikal untuk mewujudkan impian ayahnya menjadi pemain PSSI yang tidak tercapai akibat kekejaman penjajahan Belanda. *Kedua*, kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *ego* yaitu adanya dorongan naluri Ikal untuk berlatih dan berlatih dalam mewujudkan keinginannya ayahnya. *Ketiga*, kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *superego*, walaupun keinginan Ikal untuk menjadi pemain PSSI tersebut tidak tercapai, Ikal tetap masih bangga menjadi pendukung PSSI. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama memiliki keseimbangan karena *superego* berfungsi menjembatani tuntutan *id* dengan realitas di dunia luar, dan juga *superego* lah yang menyebabkan manusia mampu menundukan hasrat hewani dan hidup sebagai wujud yang rasional.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *SebelasPatriot* Karya Andrea Hirata: Kajian Psikoanalisis.” Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku pembimbing I dan Drs. Bakhtarudin Nst, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini; (2) Zulfadhli, S.S., M.A., Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A., dan Zulfikarni, M.Pd. selaku tim penguji; (3) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan; (4) Dra. Nurizzati M.Hum. selaku Penasehat Akademis; (5) Rekan-rekan yang telah banyak memberikan semangat, perhatian dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis membuka diri atas kritikan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan yang diberikan, tentu saja sumbangan ilmiah ini berguna bagi kita. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Novel .....	8
2. Struktur Novel.....	9
a. Unsur Intrinsik .....	10
1) Alur .....	10
2) Penokohan .....	11
3) Latar .....	15
4) Tema dan Amanat.....	16
5) Gaya Bahasa .....	18
6) Sudut Pandang.....	18
b. Unsur Ektrinsik .....	19
3. Hakikat Kepribadian.....	20
4. Pendekatan Analisis Fiksi.....	23
5. Hubungan Psikologi dengan Sastra .....	24
6. Psikoanalisis.....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data .....	31

C. Subjek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengabsahan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	34
1. Analisis Unsur Intrinsik .....	34
a. Penokohan dan Watak Tokoh .....	34
b. Peristiwa dan Alur .....	43
c. Latar .....	46
d. Tema .....	53
e. Amanat .....	53
2. Analisis Unsur Ektrinsik .....	54
B. Pembahasan .....	55
1. Kepribadian Ikal Sebagai Tokoh Utama dari Aspek <i>Id</i> .....	55
2. Kepribadian Ikal Sebagai Tokoh Utama dari Aspek <i>Ego</i> .....	59
3. Kepribadian Ikal Sebagai Tokoh Utama dari Aspek <i>Superego</i> .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi Dalam Pembelajaran .....	66
C. Saran .....	66
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Sebelas Patriot</i> .....	70
Lampiran 2	Silabus Bahasa Indonesia SMA.....	73
Lampiran 3	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	74
Lampiran 4	Format Identifikasi Kepribadian Tokoh Utama.....	80

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia kedudukannya di muka bumi ini, karena interaksinya dengan lingkungan tidak hanya dibekali oleh naluri (*insting*) saja, tetapi juga dibekali dengan akal. Dengan adanya dua hal tersebut manusia mampu membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk.

Walaupun manusia dibekali naluri dan akal, bukan berarti manusia mampu menjalani kehidupannya secara sempurna, melakukan aktivitas dan bertindak tanpa adanya kesalahan. Ketidaksempurnaan manusia itulah yang menimbulkan persoalan dalam kehidupannya. Kodrat manusia yang mengalami dilema menyebabkan seorang pengarang sangat tertarik mengungkapkan kehidupan manusia tersebut lewat perilaku serta interaksinya dengan lingkungan, melalui sebuah seni kreatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seni kreatif tersebut dinamakan dengan karya sastra.

Karya sastra adalah suatu karya yang kreatif, imajinatif dan hasil olah pikir pengarang secara interpretatif. Karya kreatif disebut juga suatu karya yang fiktif yang objeknya adalah manusia dan lingkungannya. Sebagai sebuah karya yang imajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Meskipun karya sastra merupakan hasil khayalan pengarang karya sastra bukan berarti sebuah karya tanpa makna, melainkan karya sastra merupakan hasil penghayatan dan perenungan yang intens

terhadap kenyataan hidup yang dapat pula dirasakan masyarakat (Atmazaki, 2005:59).

Sebagai karya yang imajinatif, karya sastra bisa memperlihatkan tokoh-tokoh yang mewakili perilaku manusia yang beragam. Perilaku manusia yang ada dalam kehidupan sehari-hari bisa membantu pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh cerita yang ditulisnya. Cerita dalam karya yang dibuatnya seolah-olah ada dalam kehidupan nyata, sehingga pembaca tertarik untuk membaca karya tersebut.

Menurut Semi (1988:8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Manusia dan seni sangat erat hubungannya sehingga keduanya saling berhubungan, dengan adanya manusia dan permasalahan maka timbul kejiwaan yang dialami oleh tokoh. Permasalahan-permasalahan yang dimunculkan pengarang membuat kejiwaan tokoh mengalami perubahan. Hasil karya kreatif pengarang ini lazim dituangkan dalam bentuk fiksi atau novel.

Esten (1978:12) mengatakan bahwa novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia yang terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadi perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Novel sebagai wujud karya sastra (langsung atau tidak) ia harus membawa moral, pesan atau ajaran (Semi, 1988:15). Tanpa adanya sesuatu pesan yang disampaikan oleh pengarang dalam karyanya, maka karyanya akan sia-sia. Pengarang secara tidak

langsung memberikan gambaran kepada pembaca bagaimana permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan tokoh melalui karyanya.

Masalah kejiwaan (psikologi) merupakan salah satu masalah yang sering dimasukkan pengarang dalam karyanya, karena dalam psikologi mengkaji tentang perilaku tokoh. Perilaku tokoh seringkali menimbulkan banyak variasi dalam karya sastra, apalagi kepribadian tokoh yang bertentangan dengan kebiasaan masyarakat pada umumnya. Pengarang akan menjadikan perilaku yang menyimpang tersebut sebagai motivasi dalam menciptakan karya yang baru, dan menjadikan karya itu sebagai karya yang memiliki nilai-nilai yang bisa dinikmati oleh pembaca.

Manusia biasanya memperlihatkan perilaku yang beragam. Perilaku itu muncul dengan adanya interaksi dengan manusia lainnya. Apabila ingin mengenal manusia lebih jauh maka diperlukan psikologi. Pendekatan psikologis banyak berpedoman pada psikoanalisis yang dikembangkan Freud yaitu manusia banyak dikuasai oleh alam batinnya sendiri.

Bagian dari bidang psikologi adalah psikoanalisis. Psikoanalisis adalah cabang ilmu yang dikembangkan oleh Sigmund Freud, sebagai fungsi dan perilaku psikologis manusia. Freud mengembangkan struktur kepribadian menjadi *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Dalam penelitian ini tokoh akan dikaji dalam aspek psikoanalisis, dengan menggunakan pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra baik dari dalam maupun dari luar karya sastra, tapi lebih ditekankan pada segi intrinsik yaitu penokohan

atau perwatakan. Di dalam analisis perwatakan harus dicari tentang perilaku tokoh (Semi, 1993:79).

Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah salah satu novel yang menceritakan gejala psikologi yang dialami oleh tokoh Ikal yang sangat menyukai olah raga, yaitu bola kaki. Tokoh Ikal merupakan pemain yang berbakat yang bercita-cita ingin menjadi pemain PSSI. Berbagai prestasi telah didapatkan oleh Ikal, mulai dari prestasi yang terbaik ditingkat Kecamatan tempat ia tinggal dan ditingkat Kabupaten. Namun, harapan Ikal untuk menjadi pemain PSSI kandas ketika pemilihan junior PSSI ditingkat Provinsi.

Permasalahan yang dikemukakan Andrea Hiratadi dalam novel ini adalah keinginan seorang anak (Ikal) untuk mewujudkan impian ayahnya yang tertunda yaitu ingin menjadi pemain PSSI, salah satu olahraga untuk masa depannya. Sehingga segala usaha dilakukan oleh Ikal, mulai dari membiasakan berlatih untuk menendang bola dengan kaki kiridan juga selalu mengambil posisi permainan di posisi kiri (sayap kiri), walaupun banyak pelatih dari berbagai klub yang mengatakan bahwa Ikal bukanlah tipe pemain bola kaki. Hal ini merupakan gejala yang mengusik pikiran dari tokoh Ikal, anak dari pemain sayap kiri di zaman Belanda yang gagal menjadi pemain PSSI.

Anak merupakan anugerah bagi orang tua yang diberikan oleh yang maha kuasa, sebagai seorang anak sudah sepantasnyaberbakti kepada kedua orang tua. Namun, kenyataan yang kita lihat dalam situasi dan perkembangan zaman saat ini, masih saja terdapat anak-anak atau generasi muda yang tidak mau peduli dengan

orang tuanya. Anak mudah saja melontarkan cacian, makian dan saling melakukan perbuatan yang dilarang oleh orang tua.

Berdasarkan situasi dan kondisi generasi muda saat ini, novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata ini menarik untuk bahan penelitian, khususnya dalam kajian kejiwaan tokoh terutama tokoh utama, karena kejiwaan tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* merupakan sosok seorang anak yang berjiwa mulia dan selalu bertekad untuk membahagiakan orang tuanya (ayahnya), sehingga kepribadian tokoh Ikal tersebut sangat menarik untuk diteliti. Generasi muda saat ini bisa mengambil teladan dari perilaku tokoh Ikal dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Selain itu, novel ini mewakili sekelumit permasalahan persepakbolakakian di Indonesia dan juga memberikan semangat bagi seluruh Tim PSSI agar mampu meraih prestasi dalam menghadapi Sea Games XXVI di Palembang kemaren.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada kajian psikoanalisis tokoh utamadalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimana kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata

ditinjau dari aspek Psikoanalisis Sigmund Freud yang mencakup *id*, *ego*, dan *superego*?”

#### **D. Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah kepribadian Ikal sebagai tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *id*?, (2) bagaimanakah kepribadian Ikal sebagai tokoh utamadalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *ego*?, (3) bagaimanakah kepribadian Ikal sebagaitokoh utamadalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *superego*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan kepribadian Ikal sebagaitokoh utamadalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *id*, (2) mendeskripsikan kepribadian Ikal sebagaitokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *ego*, (3) mendeskripsikan kepribadian Ikal sebagaitokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dari aspek *superego*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ada dua yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud sehingga terdapat keunggulan teori psikologi untuk menguraikan kejiwaan tokoh dalam novel ini. Secara praktis

penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam psikoanalisis, (2) bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan suatu bahan dalam menganalisis dalam bidang psikoanalisis

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV bahwa novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata menceritakan keinginan seorang anak yang bernama Ikal untuk mewujudkan impian ayahnya menjadi pemain PSSI yang tidak tercapai akibat kekejaman penjajahan Belanda. Dalam menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel ini digunakan teori Sigmund Freud, yaitu kajian psikoanalisis dengan melihat kepribadian tokoh utama dari tiga aspek yang dikemukakan Freud yaitu aspek *id*, *ego*, dan *superego*.

Hasil penelitian mengenai aspek kepribadian tokoh utama (Ikal) dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. (1) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *id* yaitu adanya keinginan Ikal untuk mewujudkan impian ayahnya menjadi pemain PSSI yang tidak tercapai akibat kekejaman penjajahan Belanda, (2) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *ego* yaitu adanya dorongan naluri Ikal untuk berlatih dan berlatih dalam mewujudkan keinginannya ayahnya, (3) kepribadian Ikal sebagai tokoh utama yang mencakup aspek *superego*, walaupun keinginan Ikal untuk menjadi pemain PSSI tersebut tidak tercapai, Ikal tetap masih bangga menjadi pendukung PSSI. Jadi, petentangan antara *id*, *ego* dan *superego* dalam diri yang menimbulkan konflik kejiwaan. Ketiga aspek tersebut terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata secara garis besar yaitu

konflik manusia pada dirinya (*internal*) dan konflik manusia dengan dunia luar dirinya (*eksternal*).

### **B. Implikasi Dalam Pembelajaran**

Siswa di sekolah baik ditingkat SMP maupun SMA mempelajari tentang novel. Novel yang digunakan dalam pembelajaran bisa diambil dari berbagai sumber yang bersifat mendidik. Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata bisa digunakan guru sebagai salah satu alternatif, karena novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata ini bersifat mendidik dan dapat memotivasi siswa untuk bisa menghargai orang tuanya, mewujudkan keinginan dan cita-cita dengan semangat pantang menyerah.

Penggunaan novel sebagai bahan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi (SK) “Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ Terjemahan” dengan aspek Membaca, melalui Kompetensi Dasar (KD) “Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan”. (silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran terlampir).

### **C. Saran**

Setelah dilakukan analisis serta pembahasan masalah terhadap Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Novel ini sangat bagus dan menarik untuk diteliti, terutama dari segi kepribadian Ikal sebagai tokoh utama. Melalui tulisan ini penulis mengharapkan agar novel ini dapat diteliti secara lebih lanjut.

Beberapa pendekatan dan teori juga dapat digunakan untuk meneliti Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Novel *Sebelas Patriot* sangat bagus dan menarik untuk dibaca serta dipahami sebagai bahan perbandingan untuk menentukan sikap, cara dan tindakan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

## KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu. 1992. Psikologi Umum. Semarang : Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Brennan, James F. 2006. *Sejarah dan Sistem Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damono, Supardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusasteraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Hendri, M. 2010. "Tokoh Utama Novel *Pria Terakhir* Karya Gusnaldi: Kajian Psikoanalisis". Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Koeswara, Endra. 1991. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Gresco).
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moesono, Anggadewi. 2003. *Psikoanalisis dan Sastra*. Depok : Pusat Penelitian Dan Kemasyarakatan dan kebudayaan.
- Muhardi. 1987. *Psikologi Sebagai Pendekatan Sastra*. Padang: IKIP Padang
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Savita, Femelia. 2006. "Analisis Psikologis Tokoh dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika". Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Semi, M Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma